

KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB
SISWA MTsN LEUWIMUNDING-MAJALENGKA

(Studi Kritis tentang Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Arab)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh:

DEDE YAYAN TAUFIQURROHMAN

NIM: 9542 3084

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001

ABSTRAK

Siswa MTsN Leuwimunding mempunyai kemampuan dasar berbahasa Arab yang berbeda-beda, karena latar belakang pendidikan siswa yang bermacam-macam, ada yang dari SD dan dari MI. Kemampuan dasar yang berbeda pada siswa ini merupakan tantangan bagi guru bahasa Arab untuk mengupayakan proses pengajaran bahasa Arab yang dapat diikuti oleh semua siswa baik yang dari MI maupun yang dari SD.

Metode penentuan subyek mengungkapkan luasnya populasi sebagai tempat diperolehnya data, sedang yang dimaksud populasi yaitu keseluruhan fihak yang seharusnya menjadi sasaran penelitian. Metode pengumpulan datanya melalui wawancara (interview), metode angket (questioner), metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Untuk menganalisa data yang diperoleh, dikelompokkan menjadi 2 yaitu kualitatif dan kuantitatif. Untuk data yang kualitatif, dianalisis dengan deskriptif analitik dengan menggunakan kerangka berfikir induktif dan deduktif. Sedang untuk data kuantitatif dianalisis dengan teknik analisis statistik.

Kemampuan membaca berbahasa Arab bila diambil rata-ratanya, maka hasilnya adalah 6,21, sehingga secara kualitatif kemampuan membaca MTsN Leuwimunding termasuk kategori cukup. Untuk kemampuan menulis berbahasa Arab hasilnya adalah 6,93, yang secara kualitatif kemampuan menulis siswa MTsN Leuwimunding termasuk kategori lebih cukup.

Key word: kemampuan berbahasa Arab, Siswa MTsN

NOTA DINAS

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi

Dosen Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Hal: Persetujuan Skripsi
Saudara Dede Yayan T

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Dede Yayan Taufiqurrohman

NIM : 9542 3084

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA MTsN
LEUWIMUNDING – MAJALENGKA

(Studi kritis tentang kemampuan membaca dan menulis
bahasa Arab)

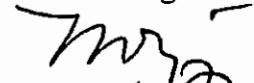
maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dapat dimunaqosyahkan.

Demikian besar harapan kami agar bisa menjadi maklum dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2001

Pembimbing



Drs. H. Syamsuddin Asyrofi

NIP: 150 215 584

NOTA DINAS KONSULTAN

Drs.H. Nazry Syakur, MA.

Dosen Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi

Saudara Dede Yayan T

Lamp : -

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan menyetujui skripsi saudara:

Nama : Dede Yayan Taufiqurrohman

NIM : 9542 3084

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

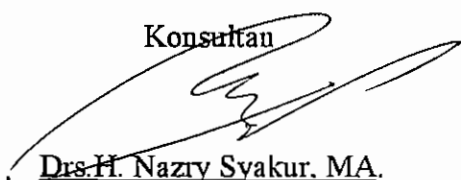
Judul : KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA MTsN
LEUWIMUNDING MAJALENGKA
(Studi Kritis tentang Kemampuan Membaca dan Menulis
Bahasa Arab).

yang telah disempurnakan untuk digunakan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu Agama pada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 9 April 2001

Konsultan


Drs.H. Nazry Syakur, MA.

NIP: 150 210 433

Skripsi Berjudul

**KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA MTsN
LEUWIMUNDING MAJALENGKA**
(Studi Kritis tentang Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Arab)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Dede Yayan Taufiqurrohman
telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah pada:

Hari : Sabtu

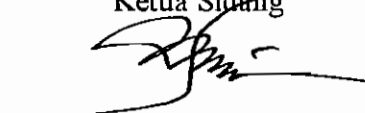
Tanggal : 7 April 2001

Jam : 12.30 – 13.30 WIB

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima


Dewan Sidang Munaqosyah:

Ketua Sidang


Drs. Asrori Saud

NIP: 150 210 063

Sekretaris Sidang


H. Tulus Musthofa, Lc. MA

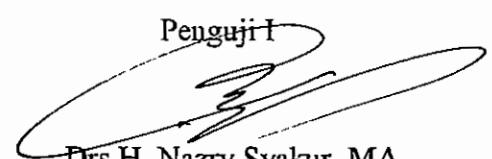
NIP: 150 275 382

Pembimbing Skripsi


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi

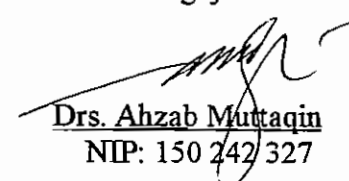
NIP: 150 215 584

Penguji I


Drs. H. Nazry Syakur, MA

NIP: 150 210 433

Penguji II


Drs. Ahzab Muttaqin

NIP: 150 242 327

Yogyakarta, 11-06-2001
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah
Dekan




H. R. Abdullah Fadjar, MSc
NIP: 150 028 800

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Almamaterku, Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ *
تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَأَنْتَهُمَا مِنْ دِينِكُمْ **

* : Q. S. Yusuf , ayat: 2. Al-Qur'an dan Terjemahnya, hal. 343.

** : Fatwa Umar Bin Khattab, lihat: Drs. Syamsuddin Asyrofi dalam Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, bagian Lampiran II

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ فَتَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ الْفُتَّحَةِ الْمَبِينِينَ وَبَعْدُ

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur selalu terpanjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam, semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai seorang utusan yang mampu mendobrak kegelapan dan mendatangkan cahaya keterangan.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs.H. Syamsuddin Asyrofi selaku pembimbing, yang telah meluangkan waktunya guna membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak Drs. Mahmuddin Syah selaku Kepala MTsN Leuwimunding dan Bapak Drs. Mamat selaku guru bahasa Arab, atas izin dan bimbingannya selama penulis melaksanakan penelitian.

4. Ayah, Ibu, Kakak dan Adik-adikku tercinta, atas do'a serta dukungan moril maupun materil.
5. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun, demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amiin.

Yogyakarta, Maret 2001

Penulis



(Dede Yayan Taufiqurrohman)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	13
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN LEUWIMUNDING	
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdirinya	30
C. Struktur Organisasi.....	32
D. Keadaan Guru dan Siswa	34
E. Sarana dan Prasarana	36

BAB III : PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN

LEUWIMUNDING

A. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab.....	37
B. Kurikulum.....	38
C. Guru dan Siswa.....	38
D. Metode	42
E. Guru dan Siswa.....	45
F. Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab.....	46
G. Evaluasi	47

BAB IV : KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS II

MTsN LEUWIMUNDING

A. Kemampuan Membaca Kalimat Berbahasa Arab	49
B. Kemampuan Menulis Kalimat Berbahasa Arab	62
C. Hambatan-Hambatan yang Dihadapi serta Usaha yang Dilakukan untuk Mengatasinya	71

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	76
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Urutan Pimpinan MTsN Leuwimunding	31
Tabel 2	: Struktur dan Personalia MTsN Leuwimunding.....	33
Tabel 3	: Nama Guru-Guru MTsN Leuwimunding	34
Tabel 4	: Jumlah Siswa MTsN Leuwimunding TA. 1999/2000.....	35
Tabel 5	: Sarana dan Prasarana	36
Tabel 6	: Tanggapan Siswa Terhadap Metode yang Digunakan Guru .	44
Tabel 7	: Melengkapi Syakal Muthola'ah	51
Tabel 8	: Menterjemahkan Kalimat Berbahasa Arab Kedalam Bahasa Indonesia.....	54
Tabel 9	: Menyempurnakan Kalimat Berbahasa Arab	56
Tabel 10	: Membaca Muthola'ah.....	58
Tabel 11	: Menulis Kembali Hal-Hal yang Terdapat dalam Soal.....	64
Tabel 12	: Merubah Kalimat Latin dengan Bahasa Arab dan Merubah Bunyi Kalimat Arab dengan Bahasa Latin	66
Tabel 13	: Menterjemahkan Kedalam Bahasa Arab.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh kesatuan dan kejelasan suatu pengertian dari judul skripsi ini, maka perlu adanya batasan-batasan istilah untuk menghindari pengertian dan penafsiran yang salah. Adapun istilah-istilah yang penulis gunakan adalah:

1. Studi

Studi berasal dari bahasa Inggris yaitu study yang mempunyai arti mengadakan penyelidikan mengenai suatu keadaan.¹

Istilah lain studi adalah suatu riset yang dilakukan dengan tujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang kongkrit dalam lapangan studi peneliti yang sangat diperlukan bagi jabatannya dimasa mendatang.²

Adapun maksud dalam skripsi ini yaitu suatu penelitian kancang, untuk mengetahui kemampuan berbahasa Arab siswa MTsN Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

2. Kemampuan

Adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.³

¹John.M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia,1987), hal, 563

²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I Cetakan XX*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1987), hal. 10.

³Direktorat Tim Penyusun kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1989), hal. 553.

Dalam pengajaran bahasa Arab, kemampuan berbahasa meliputi empat komponen yang harus diperoleh, yaitu:

- a. Menyimak/mendengarkan (listening/.....(الاستماع))
- b. Berbicara (speaking/.....(المحادثة))
- c. Membaca (reading/.....(القراءة))
- d. Menulis (writing/.....(الكتابة))

Namun dalam skripsi ini, dibatasi hanya kemampuan membaca dan menulis saja.

3. Berbahasa Arab

Berbahasa berasal dari kata bahasa, mendapat awalan ber yang berarti menggunakan, jadi berbahasa artinya menggunakan bahasa.⁵ Sedangkan kata bahasa sendiri menurut istilah adalah suara yang digunakan oleh suatu bangsa untuk mengungkapkan/mengekspresikan maksud tujuan mereka.⁶ Kemudian bahasa Arab:

7 هو الكلمات التي يعبر بها العرب عن أغراضهم

Dengan kata lain, bahasa Arab adalah bahasa yang dipakai oleh bangsa Arab dan beberapa negara di daerah Timur Tengah serta menjadi bahasa Al Qur'an. Adapun yang dimaksud dalam hal ini adalah seberapa jauh kesanggupan dan kecakapan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri

⁴Depag, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama (IAIN)*, (Jakarta: Poyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, Depag, 1976) hal. 112.

⁵ Direktorat Tim Penyusun kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op. Cit.*, Hal. 67.

⁶Depag, *Op. Cit.*, hal. 20.

⁷Mustofa Ghalayani, *Jami'u Durus Al Arabiyah* (Beirut: Al Maktabah Al Asriyah, 1987), hal. 7.

Leuwimunding Majalengka Jawa Barat, dalam menggunakan bahasa Arab, khususnya dalam hal kemampuan membaca dan menulisnya.

4. Siswa MTsN Leuwimunding

Siswa berarti murid terutama tingkat dasar dan menengah.⁸

MTsN adalah suatu lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran tingkat menengah pertama dan menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang sekurang-kurangnya 30% di samping mata pelajaran umum.⁹

Maksudnya satu institusi pendidikan menengah pertama yang lebih menitik-beratkan pada pendidikan agama Islam dan berada di bawah naungan Departemen Agama yang berada di Leuwimunding Majalengka Jawa Barat. Sedangkan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah siswa MTsN leuwimunding sebagai obyek penelitian.

Dari pengertian-pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan judul "KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA MTsN LEUWIMUNDING MAJALENGKA" (Studi kritis tentang kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab) adalah suatu penelitian kancang yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis berbahasa Arab siswa kelas II MTsN Leuwimunding, khususnya mengenai proses belajar mengajar bahasa Arab dan materi membaca dan menulis yang diajarkan di kelas II MTsN Leuwimunding Majalengka Jawa Barat.

⁸ Direktorat Tim Penyusun kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op. Cit.*, hal. 849.

⁹ *Kep. Menag dan Pedoman Umum Kurikulum Madrasah Tsanawiyah 1976*, (Jakarta: Depag RI, 1981), hal. 9.

B. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas manusia dalam mewariskan budayanya pada generasi berikutnya. Dalam aktivitas tersebut diharapkan adanya hasil yang memuaskan yang berupa kecakapan dan kemampuan sebagai manifestasi tercapainya tujuan yang diharapkan dari kegiatan belajar mengajar itu.

Bahasa Arab di MTsN merupakan bidang studi bahasa asing disamping bahasa Inggris. Belajar bahasa asing, khususnya bahasa Arab sudah barang tentu terdapat banyak kesulitan, baik dari segi linguistik maupun segi non linguistik.

Dari segi linguistik misalnya tulisan atau ucapan, bahasa Arab jauh berbeda dari bahasa siswa (Indonesia). Sedang segi non linguistik seperti problema psikologis, sosio kultural maupun metodologis.¹⁰

Adapun tujuan diajarkannya bidang studi bahasa Arab di MTsN umumnya dan di MTsN Leuwimunding pada khususnya sebagai berikut: "Agar siswa dapat menguasai dengan aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab dan ragam pola kalimat dalam bahasa Arab yang diprogramkan, sehingga dapat dipakai sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama (Islam).¹¹

Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil prestasi siswa melalui tes, yaitu serentetan pertanyaan

¹⁰Depag, *Op. Cit.*, hal. 11.

¹¹Depag RI, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah* (GBPP Bidang Studi Bahasa Arab, 1994), hal. 5.

atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹²

Dalam skripsi ini yang akan kami teliti adalah tercapainya tujuan tersebut, yang penulis khususkan pada kemampuan membaca dan menulis berbahasa Arab siswa MTsN Leuwimunding, mengingat keberadaannya masih belum mengalami kemajuan sehingga perlu untuk diadakan penelitian sedini mungkin sebagai landasan berpijak untuk meningkatkan prestasi belajar mengajar, khususnya pelajaran bahasa Arab. Pada dewasa ini, bahasa Arab sangat penting, baik di bidang bisnis maupun di bidang pendidikan terlebih kita selaku umat Islam dimana kitab suci kita yaitu Al Qur'an menggunakan bahasa Arab.

Adapun siswa di MTsN Leuwimunding mempunyai kemampuan dasar berbahasa Arab yang berbeda-beda, karena latar belakang pendidikan siswa yang bermacam-macam, ada yang dari SD dan dari MI. Kemampuan dasar yang berbeda pada siswa ini merupakan tantangan bagi guru bahasa Arab untuk mengupayakan proses pengajaran bahasa Arab yang dapat diikuti oleh semua siswa, baik yang dari MI maupun dari SD.

Proses belajar mengajar bahasa Arab harus mempertimbangkan kemampuan siswa, sehingga siswa yang kurang mampu tidak merasa takut atau minder.

¹²Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PN Bina Aksara, 1989), hal. 123.

Dalam mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Arab harus banyak dan sering membaca buku-buku bahasa Arab, disamping itu dalam hal tulis menulis harus benar dan jelas, karena itu dibutuhkan pemikiran, ingatan yang baik serta kemauan yang besar.

Membaca merupakan salah satu kunci mengajar berbicara, sedang menulis hanya semata-mata presentasi atau simbol dari berbicara itu.¹³ Oleh karena itu maka penulis mempunyai perhatian besar untuk mengetahui seberapa jauh siswa mampu membaca dan menulis berbahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, maka pokok masalah yang dapat diajukan penulis dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas II MTsN Leuwimunding ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penulis ingin mengetahui sejauh mana kemampuan membaca dan menulis berbahasa Arab siswa kelas II MTsN Leuwimunding.

2. Kegunaan Penelitian

a. Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi titik tolak dalam usaha

¹³Depag RI, *Op. Cit.*, hal. 181.

pembenahan dan peningkatan pengajaran bahasa Arab di MTsN Leuwimunding.

- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para guru dan sekolah terutama guru yang mengajar bidang studi bahasa Arab.
- c. Bagi peneliti hal ini sebagai pengalaman dan pengetahuan penulis dalam dunia pendidikan dan pengajaran.

E. Metode Penelitian

Untuk memperlancar penelitian dan menghasilkan data yang akurat maka penulis menggunakan beberapa metode yang mendukung terlaksananya penelitian dengan baik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek mengungkapkan luasnya populasi sebagai tempat diperolehnya data. Sedang yang dimaksud populasi disini yaitu "keseluruhan fihak yang seharusnya menjadi sasaran penelitian oleh peneliti."

Adapun pihak yang dijadikan sumber data yaitu :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru bidang studi bahasa Arab.
- c. Siswa kelas II MTsN Leuwimunding.

Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian adalah siswa kelas II MTsN Leuwimunding tahun ajaran 1999/2000. Mengingat jumlah populasi yang tidak sedikit serta adanya keterbatasan waktu maka

tidak mungkin untuk diteliti secara keseluruhan, sehingga dalam hal ini penulis menggunakan sampel. Adapun pengertian sampel adalah penarikan sebagian populasi untuk mewakili populasi.¹⁴

Untuk menentukan siapa-siapa yang akan dijadikan sampel, maka cara penarikan sampel yang akan penulis gunakan adalah random sampling. Random sampling artinya peneliti memberikan hak yang sama kepada subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Mengenai jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini, untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% -15 %, atau 20-25% atau lebih.¹⁵

Adapun menurut hasil wawancara dengan kepala TU MTsN Leuwimunding, bahwa jumlah siswa kelas II adalah 287 siswa, dengan perincian 141 putra dan 146 putri. Selanjutnya yang dijadikan sampel sebanyak 15 % atau 43 siswa

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Interview (wawancara)

Yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hal. 170

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 107.

Metode wawancara terdiri atas tiga jenis, yaitu :

1. Interview tidak terpimpin
2. Interview terpimpin.
3. Interview bebas terpimpin.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode interview bebas terpimpin, dimana dalam memberikan pertanyaan menurut kehendak penulis, tetapi tetap berpedoman pada ketentuan yang ada artinya terbatas pada data yang diperlukan saja.

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan:

- Kondisi sekolah MTsN leuwimunding yang meliputi jumlah siswa, latar belakang pendidikan guru, fasilitas yang ada dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan penelitian.
- Sikap, perhatian, minat serta kemampuan dasar siswa untuk belajar bahasa Arab.

b. Metode Angket (quesioner)

Angket atau questioner merupakan suatu daftar yang berisikan serangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal atau dalam suatu bidang, dengan maksud memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden (orang-orang yang menjawab).¹⁷

Metode angket ini penulis tujukan pada siswa untuk mengetahui kegiatan pengajaran bahasa Arab yang mereka alami dan problem yang dihadapi.

¹⁶*Ibid, hal. 127.*

¹⁷Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990), hal. 173.

c. Metode Observasi

Observasi adalah cara penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.¹⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai proses pelaksanaan pengajaran bahasab Arab, khususnya mengenai pengajaran membaca dan menulis siswa MTsN leuwimunding.

d. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain sebagainya.¹⁹

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografis MTsN Leuwimunding, jumlah siswa dan guru, materi pelajaran, susunan organisasi sekolah dan sebagainya.

e. Metode Tes

Yaitu serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁰

¹⁸Bima Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1990), hal. 48.

¹⁹Arikunto, *Op. Cit.*, 202

²⁰*Ibid.*, hal. 123.

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis berbahasa Arab siswa kelas II MTsN Leuwimunding.

3. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh terlebih dahulu data dikelompokkan menjadi dua (2) yaitu kualitatif dan kuantitatif.

3.1. Data Kualitatif

Yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori dalam memperoleh kesimpulan.²¹

Untuk data kualitatif ini akan dianalisis dengan deskriptif analitik yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran data tersebut, dengan kerangka berfikir :

3.1.1. Induktif

Yaitu berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkret kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu untuk ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.²²

Adapun maksud dalam skripsi ini yaitu dengan adanya kegiatan belajar mengajar di MTsN Leuwimunding yang bagus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan atau hasil belajar siswa MTsN Leuwimunding dalam semua mata pelajaran memperoleh nilai bagus.

²¹ *Ibid.*, Hal, 195.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, hal. 42.

3.1.2 Deduktif

Yaitu berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik temu pada pengetahuan yang itu hendak menilai suatu kejadian khusus.²³

Maksudnya dalam penelitian ini, penulis berangkat dari suatu pengertian yang sifatnya umum, yaitu karena adanya kegiatan belajar mengajar di MTsN Leuwimunding bagus dan hasil belajar siswa juga bagus, maka tidak menutup kemungkinan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN leuwimunding juga mendapat nilai yang bagus.

3.2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang berwujud angka-angka hasil pengukuran kemampuan baca tulis huruf Arab siswa MTsN Leuwimunding. Data kuantitatif ini dianalisis dengan teknik analisis statistik yakni dengan cara menyajikan angka-angka dan angka persentasinya, teknik ini dimaksudkan untuk menyederhanakan penyajian data yang berwujud angka, sehingga mudah untuk difahami. Adapun teknik analisis data ini penulis menggunakan analisa statistik prosentatif untuk mengambil nilai rata-rata (mean) menggunakan rumus:

$$M = \frac{FX}{N}$$

²³ *Ibid.*

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (mean) dari seluruh peserta tes.

F = Frekuensi (banyaknya siswa yang memperoleh nilai setiap skor).

X = Nilai yang diperoleh oleh siswa.

N = Jumlah siswa peserta tes.²⁴

F. Tinjauan Pustaka

1. Kemampuan Membaca

a. Pengertian

Sebagaimana telah terungkap dalam penegasan istilah bahwa kata kemampuan berarti melakukan sesuatu dengan terlatih atau sama dengan kepandaian, kecakapan.

Sedangkan pengertian membaca adalah suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran dan menilai gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total sang pembaca.²⁵

Sebagai manusia beragama, kita selalu dituntut agar senantiasa membaca, dalam arti membaca ayat-ayat atau tanda tanda kebesaran Allah SWT baik yang tertulis dalam Al-Qur'an maupun hasil ciptaan Allah SWT di muka bumi ini, bahkan Al-Qur'an itu sendiri, ayat yang pertama kali turun adalah ayat yang berisi tentang perintah pada umat manusia agar mau membaca dan menulis, tersebut dalam firman Allah SWT surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hal. 38.

²⁵ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, (Bandung: Angkasa 1991), hal. 42.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝
 مِنْ عَلَقٍ ۝۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝۳ الَّذِي
 عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang paling Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan pada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-‘Alaq: 1-5)²⁶

Di samping itu, masih berbicara tentang betapa pentingnya umat Islam agar mau membaca telah tercermin dari sikap baginda Rasulullah SAW terhadap para tawanan perang badar yakni sebagai tebusan mereka agar terbebaskan dari tawanan, mereka yang mampu membaca dan menulis diharuskan mengajari umat Islam pelajaran-pelajaran membaca dan menulis. Dengan demikian jelaslah bahwa kita sebagai umat manusia beragama dituntut agar mampu membaca dan menulis dengan benar, maka mutlak kita harus belajar sampai mampu atau terampil agar tidak terjadi kesalahan persepsi terhadap apa yang kita baca tersebut.

²⁶ Depag RI, *Al-Qr'an dan Terjemahnya*, (PT Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Depag RI, 1982), hal. 1079.

Ada dua jenis pelajaran membaca yang dapat dibedakan menjadi:

1. Pelajaran membaca permulaan
2. Pelajaran membaca lanjut (membaca dengan akal pikiran, membaca yang sebenarnya).

Tujuan pelajaran membaca permulaan adalah memperoleh tehnik membaca yang benar, yaitu menyuarakan bahasa tertulis dengan cepat, tepat dan cermat sesuai yang dimaksud oleh penulisnya, dalam hal ini yang harus dipelajari murid adalah:

- a. Huruf, yang melambangkan bunyi bahasa yang paling kecil.
- b. Menggabungkan huruf-huruf menjadi kata.
- c. Menggabungkan kata-kata menjadi kalimat.
- d. Menggabungkan kalimat menjadi sebuah cerita.
- e. Mengenal tanda-tanda baca.

Pelajaran membaca permulaan ini termasuk jenis ketrampilan yang harus banyak berlatih dengan teratur dan seksama.²⁷

Adapun pelajaran membaca lanjut tujuannya adalah menangkap bahasa yang tertulis dengan akal pikiran, hal ini berarti bahwa membaca lanjut itu merupakan kerjasama antara beberapa keterampilan yakni mengamati, memahami dan memikirkannya. Yang perlu diperhatikan dalam pelajaran membaca ini adalah:

- a. Tehnik membaca, misal: intonasi, pemisahan kelompok kata, dan tanda-tanda baca lainnya.

²⁷ Noor Bari, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan IAIN, 1985), hal. 33.

- b. Mengerti akan maksud kata, ungkapan kata majemuk, peribahasa dan lain-lain.
- c. Mengerti akan struktur kalimat dan kelompok kata.²⁸

Dari uraian tersebut dapatlah dimengerti bahwa kemampuan membaca berarti kepandaian serta kemudahan seseorang dalam membaca dengan benar sesuai tingkatan orang yang belajar itu, artinya kemampuan membaca bagi tingkat pemula, mereka mengenal huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, menggabungkan kata menjadi kalimat dan mengenal tanda-tanda baca. Sedangkan membaca bagi tingkat lanjut, kemampuan membaca itu sudah sampai tingkat teknis membacanya, memahami maksudnya, serta mengerti akan struktur kalimatnya.

b. Unsur-unsur Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca kalimat meliputi beberapa unsur yang secara sistematis sebagai berikut:

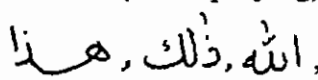
1. Mengenali simbol-simbol tulisan
2. Memahami sistem tulisan
3. Memahami perbedaan bentuk huruf, baik di awal, di tengah dan di akhir
4. Menguasai tanda baca, misal: harokah, Syaddah
5. Penguasaan Qowa'id (nahwu, sharaf)
6. Memahami isi bacaan .
7. Kecepatan yang wajar dalam membaca dan memahami.

²⁸ *Ibid.*, hal. 45.

Pertama, mengenali simbol-simbol. Simbol atau lambang bunyi tulisan Arab bagi pelajar Indonesia susah cara pengenalannya, hal ini disebabkan mereka sudah terbiasa mengenali abjad latin, sedangkan antara keduanya terdapat perbedaan yang sangat jauh, perbedaan itu sebagaimana yang terungkap pada unsur kedua sampai keenam.

Kedua, memahami sistem tulisan. Membaca tulisan Arab sesuai dengan sistem menulisnya dilakukan dari kanan ke kiri, dengan sendirinya lembaran bukunyapun dari kanan ke kiri.

Ketiga, memahami perbedaan bentuk huruf, baik di awal, di tengah dan di akhir. Memang menjadi masalah, terutama bagi pelajar pemula untuk membaca huruf-huruf Arab ini, dimana huruf-huruf tertentu akan terjadi perbedaan jauh disebabkan letaknya berbeda.

Keempat, menguasai tanda baca. Tanda-tanda baca dalam bahasa Arab banyak sekali antara lain: fathah (.....), dlomah (.....), kasroh (.....), tanwin (.....), syaddah (.....), tanda mad (tanda panjang termasuk harokat berdiri seperti lafal-lafal , hamzah wasol dan hamzah qoth'i dan lain-lain. Di samping itu ada tanda-tanda baca yang lain yang sama dengan bahasa pelajar, hanya namanya dalam bahasa Arab, seperti tabel berikut ini:

Nama Arab	Simbol	Nama Indonesia
النقطة	.	Titik
الفاصلة	,	Koma
الفاصلة المنقوطة	;	Titik Koma
النقطتان	:	Titik Dua
علامة الاستفهام	?	Tanda Tanya
علامة التعجب	!	Tanda Seru
المزجوجان/علامة التنصيص	"	Tanda Petik
علامة الحذف	Titik -Titik
الشرطة	-	Strip
الخط المائل	/	Garis miring
القوسان	()	Dua kurung
القوسان الكبيران	[]	Dua kurung besar ²⁹

Kelima, penguasaan qowa'id. Kemampuan membaca bahasa Arab yang dianggap sulit pada umumnya adalah membaca buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, surat menyurat, karena pada umumnya bacaan-bacaan tersebut ditulis tanpa menggunakan tanda baca seperti harokat, syaddah dan sebagainya. Sehingga agar bisa membaca dengan benar mutlak diperlukan pemahaman qowa'id (gramatika) bahasa Arab yang meliputi nahwu sharaf.

Keenam, memahami isi bacaan. Inilah yang paling pokok tujuan dari membaca, dalam hal ini di samping pelajar harus menguasai lima unsur di atas maka guru pun harus membekali para siswa dengan perbendaharaan kata yang cukup, dengan jalan mula-mula dengan kata-kata bahasa Arab yang mudah termasuk perbendaharaan bahasa

²⁹ Depag, *Op. Cit.*, hal. 170.

Indonesia dengan lawan katanya (*ضد الكلمة*) atau persamaan (*مترادف*) dengan menunjukkan dari kata yang sama, seperti: *علم . عالم . معلوم . يسعد . يسعد . سعادة* dan sebagainya. dan memahami arti dengan jalan menerka melalui isyarat konteks atau melalui penjelasan melalui bahasa murid. Di samping itu untuk membantu pelajar dalam memperoleh pengertian dapat digunakan alat-alat visual seperti gambar dan benda-benda lainnya seperti papan tulis, kalender, jam dinding dan lain-lain.

Ketujuh, kecepatan yang wajar. Dalam hal ini kecepatan baik dalam membaca maupun dalam memahami bacaan, disesuaikan dengan tingkatan mereka³⁰

c. Teknik Penilaian

Untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar diperlukan sebuah alat penilai yang tepat, sesuai dengan apa yang hendak dinilai itu, apakah yang dinilai itu ketrampilan, pengetahuan, sikap, norma, kecepatan kerja, ketelitian dan sebagainya.³¹

Ada beberapa alat penilaian seperti, test, observasi, memperhatikan hasil pekerjaan murid, interview dan lain-lain.

Kaitannya dengan kemampuan membaca maka tehnik penilaian yang bisa diterapkan adalah dengan mengadakan tes, baik tes lisan maupun tes tertulis.

Adapun untuk tahap permulaan tes yang digunakan untuk mengetahui apakah murid memahami terhadap apa yang dibaca adalah dengan menggunakan pertanyaan seperti: apakah, apa,

³⁰ *Ibid.*, hal. 171.

³¹ Nasution S., *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Bandung: Jemars, 1986), hal.168.

siapa, kapan, mana (dimana, kemana, darimana), berapa, baru kemudian pertanyaan mengapa, bagaimana, apa yang dimaksud dengan.....?

Selain itu untuk mengetahui pemahaman murid tentang sesuatu bacaan skripsi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan cara multiple choice (الاختيار المتعدد), matching atau penyesuaian (الملاءمة) fill in the blank (ملء الفراغ) true false (صحيح او غلط) dan memberi harokat.³²

c. Cara Penilaian

Untuk mengetahui hasil pelajaran kemampuan membaca, apakah sudah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Pengenalan siswa terhadap simbol-simbol tertulis, kemampuan ini dapat diketahui dari bacaan siswa sendiri ketika mereka membaca sebuah kalimat dari bacaan itu dapat diketahui kemampuan mengenal, menguasai simbol-simbol tulisan Arab dan akan diketahui pula kelancaran membaca dengan bunyi yang betul.
2. Persiapan pelajar memahami isi yang sudah diberikan. Hal ini dapat diketahui dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan dengan tehnik pertanyaan yang bermacam-macam seperti apa, apakah, siapa, kapan, mana, berapa dan sebagainya.
3. Kemampuan pelajar dalam memahami bacaan. Kemampuan ini dapat diketahui dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berupa: multiple choice, true fals, tanya jawab,

³² Depag, *Op. Cit.*, hal. 172.

menyempurnakan kalimat, menjodohkan dan sebagainya. Disamping itu kita dapat menilai banyaknya kosa kata siswa, apakah sudah cukup menurut tingkatannya atautkah masih kurang, apakah siswa trampil dalam menuangkan pendapatnya dengan kalimat yang baik atau tidak. Bagaimana kemampuan pelajar dalam menerapkan tata bahasa ketika membaca, apakah sudah bisa membaca kata-kata dan kalimat-kalimat bahasa Arab tanpa harokat atau belum, bagaimana kemampuan pelajar dalam menarik kesimpulan dari bahan bacaan dan bagaimana kesanggupan pelajar dalam menceritakan kembali bahan bacaan.

4. Kecermatan pelajar, apakah pelajar cukup kritis dalam menghadapi suatu bacaan atau tidak.³³

2. Kemampuan Menulis

a. Pengertian

Menulis merupakan unsur terakhir dari suatu pengajaran bahasa, namun demikian ia mempunyai peran yang sangat penting dalam mengajarkan suatu bahasa karena ia sebagai alat perekam antara siswa dan jiwa serta pikirannya, dengan kata lain menulis itu bertujuan untuk meresapkan kata-kata dan kalimat ke dalam jiwa anak sewaktu anak itu menulis. Ini disebabkan secara psikologis suatu pengajaran akan lebih efektif bilamana disertai suatu penggunaan indera lebih banyak. Ketika anak menulis perhatiannya kepada bentuk tulisan ikut

³³ Depag, *Op. Cit.*, hal. 181.

aktif, bahkan kadang-kadang lidahnya pun ikut mengucapkan. Dengan demikian kalimat itu akan lebih melekat dalam jiwanya.³⁴

Sebagaimana telah disebutkan dalam penegasan istilah, menulis berarti melukiskan huruf, melahirkan pikiran, perasaan seperti mengarang, membuat surat dan sebagainya. Dengan tulisan, maka kemampuan untuk melahirkan pikiran, perasaan telah terlatih.

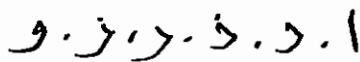
Dengan kata lain kemampuan menulis, baik dari bentuk abjad, sampai melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan.

b. Aspek-aspek yang terkandung pada kemampuan menulis

Ada tiga hal yang mesti diperhatikan dalam menanamkan kemampuan menulis ini yaitu:

1. Kemampuan membentuk alfabet
2. Kemampuan mengeja
3. Kemampuan dalam menyatakan pikiran dan perasaan melalui tulisan, yang lazim disebut dengan komposisi atau mengarang

(إنشاء تحريري).

Pertama, kemampuan membentuk alfabet bagi pelajar Indonesia merupakan masalah yang tidak ringan karena adanya perbedaan yang sama sekali berlainan dengan huruf-huruf latin. Pada huruf latin yang tulisan tangan, semuanya bisa disambung dengan huruf berikutnya. Sedang huruf Arab ada beberapa huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf berikutnya ada 6 yaitu: 

³⁴ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hal.36.

Sedang selebihnya ada 22 huruf yang disambung dengan huruf berikutnya. bentuknyapun berbeda ketika huruf Arab itu berada di awal kalimat, di tengah dan di akhir, begitu juga gerakan menulisnya berbeda dengan huruf latin yaitu dari kanan ke kiri. Perbedaan lain dari huruf latin adalah bahwa dalam tulisan latin ada huruf besar, antara lain yang ditulis setelah titik dalam rangkaian kalimat, sedang pada tulisan Arab tidak mengenal huruf besar dan kecil.

Kedua, kemampuan mengeja. Kemampuan mengeja termasuk membina kemampuan menulis, mengeja huruf alfabet Arab sangat berlainan dengan latin. Agar siswa mampu dalam mengeja ini, maka latihan yang cukup perlu ditekankan yaitu dengan cara didikte atau imla'.

Ketiga, kemampuan mengarang. *Insyah Tahriiri* ialah mengungkapkan sesuatu yang tergores dalam hati, dengan tulisan, dengan susunan kalimat yang benar, sempurna pengertiannya.³⁵

Kegiatan ini bertujuan agar siswa memiliki ketrampilan menulis dan menyusun kalimat-kalimat arab dengan benar, dan sekaligus pula berfungsi memantapkan penguasaan bercakap dan membaca. Untuk tahap pemula dalam hal ini MTs, mengarang dilakukan melalui *Insyah Muwajjah* (إنشاء موجه).

³⁵ Abu Bakar Muhammad, *Methode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal..65.

dengan materi pelajaran yang berkisar pada pola-pola kalimat dan mufrodat yang telah diajarkan pada hiwar, tarkib dan qiroah. Dengan demikian kegiatan insya muwajjah ini berfungsi memantapkan ketiga bagian tersebut, di samping melatih menulis sebagai tujuan utama.

Dalam mengajarkan pelajaran mengarang ini haruslah bertujuan untuk:

- Menumbuhkan kemampuan menulis dengan memperhatikan ejaan yang berlaku sebagai alat bahasa.
- Menumbuhkan kemampuan membentuk kata-kata dan menyusun kalimat sesuai dengan struktur bahasa.
- Menumbuhkan kemampuan memilih kata-kata yang tepat untuk melahirkan pikiran dan perasaan dalam suatu karangan.³⁶

c. Tehnik penilaiannya

Tehnik penilaian pada kemampuan menulis ini dengan menggunakan tes, yang dalam hal ini tes tertulis, bentuk tes tertulis ini ada dua macam: tes essay dan tes obyektif.

Tes esay adalah tes yang berbentuk pertanyaan tertulis yang jawabannya merupakan karangan atau kalimat yang panjang-panjang. Sedang tes obyektif adalah tes yang dibuat sedemikian rupa sehingga hasil tes itu dapat dinilai secara obyektif, dinilai

³⁶ Noor Bari, *Op. Cit.*, hal. 67.

siapapun akan menghasilkan skor yang sama, tes ini juga disebut *short answer test* karena jawabannya pendek-pendek dan ringkas. Yang termasuk bentuk ini adalah tes melengkapi (*completion test*), *fill in the blank* (mengisi titik-titik dalam kalimat yang dikosongkan), *true false* (benar salah), *multiple choice* (pilihan ganda) dan *matching* (menjodohkan).³⁷

d. Cara penilaian

Sesuai dengan aspek yang terkandung dalam kemampuan menulis meliputi tiga unsur yaitu:

- Kemampuan membentuk alfabet Arab
- Kemampuan mengeja
- Kemampuan mengarang (*Insha Muwajjah*).

1. Kemampuan membentuk alfabet Arab.

Kita akan menilainya dengan melihat hasil tulisan siswa, baik tulisan itu dari hasil menyalin tulisan guru di papan tulis atau dari buku bacaan atau dengan *imla'* maka akan dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:

- Apakah pelajar sudah mampu menulis bentuk-bentuk huruf Arab ketika berdiri sendiri maupun ketika dirangkai dengan suatu kata, bagaimana huruf awalnya, tengah dan akhir tulisan naskah itu.
- Apakah sudah tertanam kebiasaan baru dalam menulis huruf Arab.

³⁷M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Karya, 1985), hal. 44.

- Dari bentuk tulisan dan cara menulis dapat diketahui apakah masih ada pengaruh tulisan bahasa pelajar.
- Apakah pelajar sudah memahami huruf-huruf qomariyah dan huruf-huruf syamsiyah.
- Apakah pelajar sudah memahami tanda-tanda bunyi kebahasaan mengenai hamzah wasol dan hamzah qot'i.
- Apakah sudah sampai saatnya untuk meugalihkan naskah ke tulisan riq'ah.
- Apakah pelajar cukup teliti dalam meniru dan melaksanakan tulisan Arab.
- Apakah tulisan pelajar itu bersuh sehingga jelas dapat dibaca oleh orang lain.

2. Kemampuan mengeja

Dari tulisan siswa dan ucapannya akan dapat diketahui kemampuan mengeja huruf-huruf Arab, sehingga akan dapat terjawab pertanyaan berikut ini:

- Apakah siswa mampu mengeja kata-kata yang dberikan guru.
- Apakah siswa mampu menuliskan ejaan Arab yang disampaikan secara lisan.
- Apakah pelajar mampu mengeja suatu tulisan yang diragukan kebenarannya dan ditanyakan kepada guru.

3. Kemampuan mengarang

Dengan melihat hasil pekerjaan siswa maka dapat diketahui kemampuan siswa dalam mengungkapkan pikiran dan

perasaannya dalam bentuk tulisan, sehingga akan terjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- Apakah pelajar cukup cermat dalam menyalin bacaan berbahasa Arab.
- Apakah pelajar mampu mengisi atau menyempurnakan kalimat-kalimat.
- Apakah pelajar mampu merubah kalimat aktif menjadi pasif, kalimat berita menjadi kalimat tanya, positif menjadi negatif.
- Apakah pelajar mampu membuat bentuk kalimat suruhan dan larangan sesuai dengan jenis dan jumlahnya yang diperintah atau dilarang.
- Apakah pelajar mampu merubah kalimat dengan unsur mufrod menjadi mutsana kemudian menjadi jamak.
- Apakah pelajar telah menguasai tashrif fiil madli, mudlari, amr dan masdar.
- Apakah pelajar memahami jumlah ismiyah, jumlah fi'liyah.
- Apakah pelajar sudah dapat menyusun kalimat dengan jalan menterjemahkan kalimat-kalimat dan ungkapan pendek.³⁸

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan ilustrasi secara umum tentang muatan skripsi ini, perlu dipaparkan sistematika pembahasan yang dipakai dalam skripsi ini, pembahasan skripsi ini terdiri dari lima (5) bab, yaitu :

Bab I PENDAHULUAN terdiri dari Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II GAMBARAN UMUM MTsN LEUWIMUNDING terdiri dari Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa, serta Fasilitas Pendidikannya.

Bab III PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN LEUWIMUNDING terdiri dari Tujuan Pengajaran Bahasa Arab, Kurikulum, Metode, Sarana dan Prasarana, Guru dan Siswa, Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab dan Evaluasi.

Bab IV KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT BERBAHASA ARAB SISWA KELAS II MTsN LEUWIMUNDING terdiri dari Kemampuan Membaca Kalimat Berbahasa Arab, Kemampuan Menulis Kalimat Berbahasa Arab dan Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Serta Usaha Yang Dilakukan.

Bab V PENUTUP terdiri dari Kesimpulan, Saran-Saran, dan Kata Penutup.

Kemudian dilengkapi pula dengan Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

³⁸Depag, *Op.Cit.*, hal, 191

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca berbahasa Arab meliputi:
 - a. Memberi syakal sebuah bacaan berbahasa Arab dengan prestasi rata-rata 6,39.
 - b. Menterjemahkan kalimat-kalimat berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, dengan prestasi rata-rata 7,14.
 - c. Menyempurnakan kaimat-kalimat berbahasa Arab dengan memilih salah satu kata yang sesuai yang terdapat di dalam kurung, dengan prestasi rata-rata 4,95.
 - d. Membaca muthola'ah yang berjudul Pelajaran Bahasa Arab di televisi, dengan prestasi rata-rata 6,37.

Dengan demikian, dari ke empat bentuk tes tersebut bila diambil rata-ratanya, maka hasilnya adalah: 6,21.

Sehingga secara kualitatif kemampuan membaca kalimat berbahasa Arab siswa MTsN leuwimunding termasuk kategori cukup.

2. Kemampuan menulis berbahasa Arab meliputi:
 - a. Kemampuan memebentuk alfabet, dengan prestasi rata-rata 6,88
 - b. Kemampuan mengalihbahasakan (translate), dengan prestasi rata-rata 8,41

c. Kemampuan mengarang sederhana, dengan prestasi rata-rata 5,51.

Dengan demikian kalau diambil rata-rata dari ketiga bentuk tes tersebut, maka hasilnya adalah 6,93. Maka secara kualitatif kemampuan menulis siswa kelas II MTsN Leuwimunding termasuk kategori lebih cukup.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala MTsN Leuwimunding

- Hendaknya pihak sekolah mengikutsertakan penataran guru bahasa Arab, untuk meningkatkan kualitas keilmuannya.
- Hendaknya kegiatan ekstra kurikuler mengenai Baca Tulis AL-Qur'an (BTQ) lebih ditingkatkan, karena sangat menunjang dalam pengajaran bahasa Arab di sekolah.

2. Kepada guru bahasa Arab.

- Hendaknya guru bahasa Arab menyuruh siswanya membiasakan belajar bersama agar kesulitan dapat diatasi.
- Hendaknya guru lebih mengintensifkan penggunaan metode campuran, mengingat latar belakang siswa yang berbeda-beda.
- Hendaknya mengadakan repetisi atau pengulangan terhadap materi yang telah diberikan sebelumnya.

3. Kepada siswa MTsN Leuwimunding

- Hendaknya para siswa aktif belajar bersama dan menggunakan waktu yang sebaik-baiknya.

- Hendaknya lebih ditingkatkan lagi minat untuk membaca di perpustakaan sekolah dan latihan menulis dengan benar baik di sekolah maupun di rumah.

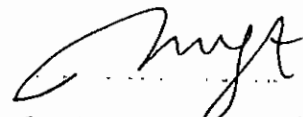
C. Kata penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya. Amiin

Yogyakarta, Februari 2001

Penulis



Dede Yayan Taufiqurrohman

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta: Jakarta, 1993.

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar: Yogya, 1998. *

Bari, Noor, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Bagian Penerbitan IAIN: Yogya, 1985.

Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Al Ikhlas: Surabaya, 1992.

Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, PT. Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an Depag, RI: Jakarta, 1992.

....., *Garis-garis Besar Program Pengajaran*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam: Jakarta, 1997.

....., *Durusullughoh Al- 'Arobiyah*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam: Jakarta, 1995.

....., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (IAIN)*, Proyek Pengembangan sistem Pendidikan Agama: Jakarta, 1976.

....., *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam: Jakarta, 1996.

Gholayaini, Musthofa, *Jami'ud Durus AL-'Arobiyah*, AL- Maktabah al-Ashriyah: Beirut, 1987.

Guntur Tarigan, Henry, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Angkasa: Bandung, 1986.

....., *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, Angkasa: Bandung, 1991

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I Cet XX*, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM: Yogyakarta, 1987.

Hidayat, HD, *Ta'limul Lughoh Al-'Arobiyah*, PT. Hikmah Syahid Indah: Jakarta, 1995.

Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 1998.

- M. Echols, John dan Sadily, Hasan, *Kamus Inggris-Indonesia*, PT Gramedia Jakarta, 1987.
- Madjidi, Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Sumbangsih Offset: Yogya, 1994.
- Nasution, S, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Bumi Aksara: Jakarta, 1995.
- Purwanto, M. Ngalm, *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, CV. Remadja Karya: Bandung, 1988.
- Poerwodarminto, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka: Jakarta, 1983.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers: Jakarta, 1992
- Thoha, M. Chabib, *Tehnik Evaluasi Pendidikan*, PT. Radja Grafindo Persada: ✕ Jakarta, 1996.
- Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM: Yogya, 1990.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dede Yayan Taufiqurrohman

Tempat, tanggal lahir : Majalengka , 23 Juni 1977

Alamat

▪ Asal : Ds. Lame Rt 02/02 Leuwimunding
Kab. Majalengka – Jawa Barat

▪ Yogya : Pengok Kidul GK IV/1046

Pendidikan : SDN Lame Lulus tahun 1989
MTsN Leuwimunding Lulus tahun 1992
MA Darussalam Ciamis Lulus tahun 1995
IAIN Sunan Kalijaga Masuk tahun 1995

Nama Orang Tua

▪ Ayah : E. Pursita

▪ Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

▪ Ibu : Fatimah

▪ Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Penulis



(Dede Yayan Taufiqurrohman)